

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

1. Gambaran Kemandirian Berwirausaha Warga Belajar di PKBM Ash-Shoddiq

Berdasarkan hasil penelitian mengenai karakteristik mandiri warga belajar adalah:

- a. Tanggungjawab: warga belajar cukup bertanggungjawab, dilihat dari pelaksanaan tugasnya sebagai pengurus dan anggota.
- b. Tidak bergantung kepada orang lain, warga belajar masih kurang percaya diri dalam melakukan pemasaran produk ke luar daerah di sekitar.
- c. Memenuhi kebutuhan pokok minimal, keuntungan yang diperoleh warga belajar tidak terlalu besar, namun setidaknya itu menjadi tambahan untuk uang saku.
- d. Tekun, saat masih memproduksi termasuk warga belajar yang rajin, rutin hadir jika harus memproduksi kecipring dengan kelompok.
- e. Disiplin, komitmen atau kekonsistenan warga belajar terhadap berwirausaha produk kecipring matang masih terbilang kurang.
- f. Mereka berani mengambil resiko, warga belajar cenderung merasa khawatir (tidak berani) dalam mengambil resiko usaha kecipring matang, karena kurang diminati dan keterbatasan modal.

Gambaran kemandirian berwirausaha warga belajar program pendidikan kecakapan hidup belum memenuhi kriteria wirausaha yang mandiri secara keseluruhan.

2. Penerapan Strategi 4P (*Product, Place, Price, Promotion*) dalam Program Pendidikan Kecakapan Hidup

- a. *Product* (produk), strategi mengembangkan produk kecipring ini dengan berinovasi seperti membuat kecipring matang, penentuan logo dan moto, menciptakan merek, menciptakan kemasan, dan keputusan label”.
- b. *Price* (harga), strategi harga ini guna lebih berdaya jual lebih tinggi sehingga dapat meningkatkan pendapatan.
- c. *Place* (tempat), Dalam mengembangkan kecipring dapat melalui pemilihan *tempat*. pemilihan lokasi yang strategis itu sangat penting diperhatikan dan dapat berpengaruh dalam keberhasilannya.
- d. *Promotion* (promosi), teknik promosi yang dilakukan adalah *personal selling*, maksudnya warga belajar datang ke setiap toko/pasar menawarkan produk. Selain itu menggunakan teknik penjualan *online*.

3. Hasil Program Pendidikan Kecakapan Hidup Terhadap Kemandirian Berwirausaha Warga Belajar (Pemuda Produktif) di PKBM Ash-Shoddiq

- a. Pengetahuan, pengetahuan warga belajar meningkat tentang manajemen kewirausahaan, manajemen keuangan, etika bisnis pengelolaan teknik pengembangan keterampilan kecipring yang di dalamnya pengembangan dalam hal *product, price, place* dan *promotion*.
- b. Sikap, Dilihat dari aspek *sikap* kurang meningkat, hal tersebut terbukti bahwa warga belajar kurang memiliki kepercayaan diri untuk mengambil resiko dalam berwirausaha terutama dalam hal memasarkan. Selain itu, munculnya motivasi/semangat dari warga belajar untuk mencari ilmu ke tingkat yang lebih tinggi (perguruan tinggi).
- c. Keterampilan, warga belajar telah terampil dalam hal mengemas produk, memvariasikan berbagai rasa dari produk, memilih bahan baku yang baik.

B. Implikasi

Penelitian ini telah menunjukkan bahwa pelaksanaan program pendidikan kecakapan hidup berupa pengembangan kewirausahaan kurang mampu meningkatkan kemandirian berwirausaha warga belajar pemuda produktif. Hal tersebut terlihat dari

Neng Nisa A. Firdani, 2016

KEMANDIRIAN BERWIRSAUSAHA PEMUDA PRODUKTIF MELALUI PROGRAM PENDIDIKAN KECAKAPAN HIDUP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

beberapa indikator kemandirian kurang maksimal, hanya beberapa poin yang tercermin pada karakter warga belajar. Selain itu, penerapan strategi 4P yakni *product, price, place* dan *promotion* kurang berjalan dengan baik, dalam prosesnya mengalami kendala-kendala, baik dari segi internal seperti kendala pada diri warga belajar maupun eksternal seperti kendala modal.

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi yaitu sebagai berikut.

1. Implikasi terhadap pengelolaan program kepemudaan, pengelola harus lebih kontinu di dalam pelaksanaannya, terutama pada aspek pendampingan program.
2. Implikasi terhadap cara pandang pengelola pada warga belajar. Pengelola harus lebih mencari tahu mengenai kebutuhan warga belajar yang berbeda-beda dari segi minat, kemampuan, pengalaman dan latar belakang keluarga baik itu dari aspek ekonomi, sosial maupun budaya.

C. Rekomendasi

Rekomendasi dalam penelitian ini ditujukan kepada pihak-pihak sebagai berikut.

1. Pihak Penyelenggara Program

- a) Pihak penyelenggara yang harus lebih intensif lagi dalam memonitor perkembangan kelompok belajar usaha pemuda karena mereka masih terkategori pemuda yang perlu dibimbing dan belum berpengalaman dalam berwirausaha pengembangan kecimpring.
- b) Melihat kondisi lapangan dari kelompok usaha pemuda yang cenderung kurang dapat bekerjasama dalam berkelompok, maka jika pengelompokkan tidak efektif, pihak penyelenggara seharusnya dapat lebih kepada mengembangkan usaha setiap keluarga di daerah sekitar, berkaitan dengan kerjasama menjadi narluriah saja.
- c) Perlu adanya jalinan kemitraan yang lebih banyak lagi dengan berbagai pihak misal toko/grosir makanan oleh pihak kelompok belajar usaha dalam memasarkan produk sehingga pemasaran tidak hanya di wilayah sekitar (masyarakat Desa Pagerwangi Kecamatan Lembang)

- d) Bagi warga belajar agar lebih percaya diri dalam berinteraksi dengan masyarakat guna lebih gencar dalam mempromosikan produk kecimpring ke daerah luar selain di sekitar Babakan Bandung atau Desa Pagerwangi. Selain itu, ntuk sekarang, terus bersemangat dalam menjalani kehidupan ini, apapun aktivitasnya baik yang masih berwirausaha kecimpring ataupun yang sedang kuliah.

2. Bagi Aparat Pemerintah dan Tokoh Masyarakat

- a) Bagi aparat pemerintah (Desa/Kecamatan) dan tokoh masyarakat setempat agar senantiasa memonitor perkembangan kelompok belajar usaha sehingga motivasi warga belajar akan senantiasa stabil karena merasa diperhatikan
- b) Diadakannya pembelajaran dan pelatihan *life skills* atau apa saja yang bermanfaat dan berkesinambungan bagi pemuda produktif

3. Peneliti Lain

- a) Penelitian dapat dilakukan dengan tema yang sama tetapi pada lokasi sasaran dan konten yang berbeda sehingga dapat diketahui keberhasilan dan efektivitas program pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran pendidikan kecakapan hidup berbasis pemberdayaan pemuda.
- b) Peneliti lain diharapkan dapat mengkaji lebih dalam tentang hasil penelitian ini untuk lebih disempurnakan dalam penelitian pengembangan pelatihan yang berbasis pemberdayaan masyarakat, khususnya pemberdayaan pemuda produktif diberbagai sektor kehidupan selain bidang pengembangan kewirausahaan melalui pendidikan kecakapan hidup keterampilan kecimpring.